

RINGKASAN

ANISA RAHAYU. Perluasan Pasar Domba melalui Kerja Sama dengan Pasar Tradisional pada Kelompok Ternak Al-Ikhwan Kabupaten Cianjur. Expansion of Sheep Market Through Cooperation with Traditional Markets at Al-Ikhwan Livestock Group Cianjur Regency. Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN.

Ternak domba merupakan salah satu ternak penghasil daging yang memiliki prospek yang cukup besar untuk dikembangkan, sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap pemenuhan kebutuhan daging. Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pemenuhan protein yang diiringi dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, menyebabkan kebutuhan akan daging sebagai salah satu sumber protein semakin hari semakin meningkat pula. Manfaat dari ternak domba diantaranya adalah sebagai penghasil daging yang merupakan sumber protein dan lemak hewani. Selain daging, susu domba mengandung nilai gizi yang cukup tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif minuman kesehatan untuk mensubstitusi susu sapi namun sampai saat ini pemanfaatan susu domba belum memasyarakat selayaknya pemanfaatan susu sapi. Hasil ikutan lain yang dapat dimanfaatkan dari ternak domba diantaranya adalah bulu domba yang dapat digunakan sebagai bahan baku tekstil serta pemanfaatan kotoran domba yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik.

Kelompok Ternak Al-Ikhwan merupakan suatu kelompok ternak yang berbasis pada bidang peternakan khususnya berupa penggemukan dan pengembangbiakan domba, yang dibina oleh Dompot Dhuafa Jawa Barat dan diketuai oleh Bapak Ayi Rahmat. Kelompok Ternak Al-Ikhwan terletak di Kampung Pasirsireum, RT 02 RW 03, Desa Cikondang, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat dan pengukuhan resmi berdiri pada tahun 2017. Kelompok Ternak Al-Ikhwan adalah peternakan domba yang fokus pada penjualan domba melayani Aqiqah dan Qurban. Kelompok ternak ini melakukan kegiatan pembudidayaan hingga pematangan serta pengiriman domba.

Ide pengembangan bisnis pada Kelompok Ternak Al-Ikhwan didapatkan dengan metode pendekatan Analisis SWOT berupa pengkombinasian antara kelemahan (*weaknesses*) dan peluang (*opportunities*) yang dimiliki Kelompok Ternak Al-Ikhwan. Strategi WO merupakan strategi yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang yang ada. Ide pengembangan bisnis Kelompok Ternak Al-Ikhwan adalah perluasan pasar domba melalui kerja sama dengan Pasar Tradisional pada Kelompok Ternak Al-Ikhwan Kabupaten Cianjur muncul adanya faktor internal dan eksternal. Pemilihan strategi WO dikarenakan kelompok ternak hanya fokus menjual ke pasar aqiqah dan qurban. Kelompok Ternak Al-Ikhwan perlu melakukan penambahan dengan perluasan pemasaran ke pasar tradisional agar ketika mengalami fluktuatif penjualan pada pasar aqiqah dan qurban, pendapatan kelompok ternak tetap stabil. Peluang untuk penjualan ke pasar tradisional masih terbuka dan jangkauan pasarnya luas.

Berdasarkan hasil analisis perencanaan non finansial yaitu; analisis produk, analisis pasar dan pemasaran, analisis produksi, analisis organisasi dan manajemen, analisis sumberdaya manusia, dan analisis kolaborasi dikatakan layak sehingga dapat dilaksanakan. Berdasarkan analisis finansial yaitu; analisis penerimaan,



analisis pengeluaran, analisis anggaran parsial, analisis R/C rasio, dan analisis laba rugi layak untuk diterapkan karena akan mendapat tambahan keuntungan sebesar Rp1.658.322.900,00. Setelah melakukan pengembangan bisnis ini Kelompok Ternak Al-Ikhwan mendapat R/C ratio >1 , R/C rasio sebelum pengembangan sebesar Rp1,67 dan setelah pengembangan bisnis sebesar Rp1,95 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan kelompok ternak akan mendapat penerimaan sebesar Rp1,95.

Kelompok Ternak Al-Ikhwan perlu melakukan perluasan pemasaran domba ke pasar tradisional agar ketika mengalami fluktuatif penjualan pada pasar aqiqah dan qurban, pendapatan kelompok ternak tetap stabil. Peluang pasar tradisional masih terbuka dan jangkauan pasarnya luas. Selain itu, Kelompok Ternak Al-Ikhwan perlu mengembangkan teknologi untuk kegiatan kelompok ternak domba, memperbaiki tugas dan wewenang sesuai dengan bidangnya masing-masing dan melakukan pencatatan keuangan secara teratur. Serta melakukan pengawasan dan kerja sama dengan cara komunikasi yang lebih baik terhadap pembudidayaan domba dan pemasaran domba untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kata kunci : Ternak Domba, Kelompok Ternak Al-Ikhwan, Analisis SWOT, Pasar Tradisional



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies